

## ABSTRACT

Primasari, Natalia Dewi. 2008. *Improving Speaking Ability of the Twelfth Grade Students of SMA Stella Duce Bantul*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Speaking, among others, is one important skill in English skills. Therefore, students should master English speaking ability. A technique which is used in teaching English speaking should help teachers to improve students' speaking ability.

The research discussed two teaching techniques to teach English speaking ability of the twelfth grade students of *SMA Stella Duce Bantul*. The main purpose of the study is to find out the most appropriate technique in teaching English speaking to improve students' speaking ability. There is a question formulated in the study. The question was, "what is the most appropriate technique to improve English speaking ability of the twelfth grade students of *SMU Stella Duce Bantul*?"

In order to find out the answer to the research question, the researcher employed a classroom action research. In the research, the researcher played important roles as a teacher and a researcher. Moreover, two instruments, namely speaking rubrics and fieldnotes, were used to obtain important data. Fieldnotes were used to obtain data in students' speaking ability and teaching learning activities generally. Speaking rubrics were used to obtain data on students' improvements in English speaking. The researcher conducted two research cycles. In the first cycle, the researcher employed a cued-dialogue as the first technique. There were two meetings in the first cycle. In the second cycle, the researcher employed role-play as the second technique. The researcher conducted three meetings in the second cycle.

The result of the study showed that there was improvement on students' English speaking ability. In the first cycle, students showed significant improvement only in the content and comprehensibility. Whereas, there were no significant improvements in fluency, pronunciation, vocabulary and grammar. In conclusion, cued-dialogue was not effective to improve students' speaking ability. In the second cycle the researcher used role-play as a technique and there were satisfying improvements. All students made improvement in speaking components. From the result of the study, it is concluded that role-play is more appropriate technique to improve students' speaking ability of the twelfth grade students of *SMA Stella Duce Bantul*.

## ABSTRAK

Primasari, Natalia Dewi. 2008. *Improving Speaking Ability of the Twelfth Grade Students of SMA Stella Duce Bantul*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Berbicara, diantara kemampuan yang lain, merupakan kemampuan yang penting dalam kecakapan berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki kemampuan berbicara yang baik dalam berbahasa Inggris. Teknik yang digunakan dalam mengajar berbicara sebaiknya membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara.

Penelitian ini membahas teknik untuk mengajar kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas duabelas SMA Stella Duce Bantul. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menemukan teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris siswa kelas XII SMA Stella Duce Bantul. Ada satu permasalahan yang dikemukakan dalam studi ini, yaitu, "metode apakah yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas XII SMA Stella Duce Bantul."

Untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dimana peneliti berperan sebagai guru dan peneliti. Ada dua alat untuk memperoleh data-data penting, yaitu catatan lapangan dan rubrik berbicara. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan berbicara siswa secara umum. Sedangkan rubrik berbicara digunakan untuk mengetahui dan mengukur peningkatan kemampuan berbicara siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan dua siklus penelitian. Pada siklus pertama peneliti menggunakan *cued-dialogue* sebagai teknik pertama untuk mengajar berbicara bahasa Inggris. Terdapat dua kali pertemuan dalam siklus pertama. Pada siklus kedua, peneliti menggunakan *role-play* sebagai teknik kedua untuk mengajar berbicara bahasa Inggris. Peneliti melakukan tiga kali pertemuan pada siklus kedua.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Pada siklus pertama, siswa mengalami peningkatan penting hanya pada isi dan tingkat pemahaman dalam berbicara. Sedangkan komponen lain dalam berbicara seperti kelancaran, pelafalan, kosakata, dan struktur tidak terdapat peningkatan penting. Disimpulkan bahwa *cued-dialogue* kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Pada siklus kedua peneliti menerapkan *role-play* dan terdapat peningkatan yang sangat memuaskan. Semua siswa mengalami peningkatan dalam komponen berbicara. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *role-play* merupakan teknik yang lebih tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII SMA Stella Duce Bantul.